

## KINERJA BANK MANDIRI TRIWULAN I-2021

Direktur Utama Bank Mandiri Darmawan Junaidi (kedua kiri) didampingi Wakil Direktur Utama Bank Mandiri Alexandra Askandar (kedua kanan), Direktur Management Risiko Bank Mandiri Ahmad Siddik Badruddin (kanan) dan Direktur Keuangan dan Strategi Bank Mandiri Sigit Prastowo (kiri) berbincang disela-sela menyampaikan paparan kinerja triwulan I-2021 di Jakarta, Selasa (27/4). PT Bank Mandiri (Persero) Tbk secara konsolidasi berhasil membukukan laba sebelum provisi (PPOP) sebesar Rp 14,1 triliun di kuartal I-2021, tumbuh 1,7 persen dari periode yang sama tahun lalu, dengan realisasi laba bersih mencapai Rp5,92 triliun.



FOTO/ANT

## Restrukturisasi Kredit Bank Mandiri Rp124,2 T

Bank Mandiri meraih laba sebesar Rp5,9 triliun. Kinerja positif ini didukung oleh pertumbuhan kinerja perseroan pada tiga bulan pertama di tahun ini.

**JAKARTA (IM)** - PT Bank Mandiri Tbk (Persero) mencatat telah menyetujui restrukturisasi kredit terhadap 547.792 debitur dengan nilai yang disetujui sebesar Rp124,2 triliun. Aksi restrukturisasi kredit ini bagian dalam program pemulih ekonomi nasional (PEN).

Direktur Keuangan Bank Mandiri, Sigit Prastowo menjelaskan, angka kredit restrukturisasi yang mencapai Rp124,2 triliun ini tercatat hingga Maret 2021.

"Bank Mandiri telah memberikan persetujuan restrukturisasi yang berdampak Covid kepada lebih dari 547 ribu debitur dan jumlah nilai dari kredit yang diberikan persetujuan restrukturisasi Rp 124,2 triliun," kata Sigit dalam konferensi pers virtual mengenai paparan kinerja kuartal I-2021 Bank Mandiri, Selasa (27/4).

Sigit mengatakan, dari total restrukturisasi yang mencapai Rp124,2 triliun ini, terdiri dari kredit UMKM yang nilainya sebesar Rp33,9 triliun dengan jumlah debitur 336.803. Sementara yang non UMKM, nilainya mencapai Rp90,3 triliun dengan jumlah debitur 210.989.

"Porsi restrukturisasi yang sebesar Rp124 triliun telah terjadi penurunan Baki Debet dari restrukturisasi debitur yang terdampak pandemi tinggal sebesar Rp94,5 triliun," jelasnya.

Untuk laba, Bank Mandiri meraih sebesar Rp5,9 triliun. Kinerja positif ini didukung oleh pertumbuhan kinerja perseroan pada tiga bulan pertama di tahun ini.

"Seiring dengan kualitas kredit, secara konsolidasi kinerja keuangan Bank Mandiri membukukan laba bersih Rp5,9 triliun," kata Sigit.

Sementara Direktur Utama Bank Mandiri Darmawan Junaidi mengatakan, perseroan secara konsolidasi berhasil membukukan laba sebelum provisi

(PPOP) sebesar Rp14,1 triliun, tumbuh 1,7% dari periode yang sama tahun sebelumnya.

"Hasil kinerja Bank Mandiri di triwulan I-2021 ini menunjukkan bahwa saat ini perseroan berada pada jalur yang tepat untuk membukukan kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya. Kuncinya adalah soliditas setiap elemen perusahaan dalam mengeksekusi berbagai rencana bisnis serta dukungan kuat nasabah dan stakeholder kepada perseroan," kata Darmawan.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020, laba bersih Bank Mandiri yang sebesar Rp

5,9 triliun ini mengalami penurunan sekitar 39,71%. Pasalnya, pada kuartal I-2020, Bank Mandiri berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp7,9 triliun.

Angka laba sebelum provisi Bank Mandiri didukung oleh kinerja kredit yang tumbuh 9,10% secara tahunan (YoY) menjadi Rp984,8 triliun pada kuartal I-2021. Bank Mandiri mencatat penyaluran kredit hingga kuartal I-2021 mencapai Rp779,0 triliun, yang ditopang oleh segmen wholesale yang tumbuh tipis 0,18% YoY menjadi Rp513,9 triliun serta segmen UMKM yang tumbuh baik sebesar 3,22% YoY menjadi Rp92,1 triliun.

Darmawan mengatakan, pencapaian tersebut tetap memperhatikan kualitas pembiayaan sehingga rasio NPL konsolidasi terjaga baik di kisaran 3,15% dan rasio pencadangan terhadap NPL lebih dari 220%.

Lebih jauh ia mengatakan, salah satu kunci keberhasilan perseroan dalam membangkitkan kinerja pada awal tahun ini adalah dengan memperhatikan sektor unggulan di masing-masing wilayah yang masih memiliki prospek positif dan kualitas yang baik.

"Kami melihat laju pertumbuhan ini sebagai tanda

positif mulai berdenyutnya sisi permintaan dunia usaha yang perlu terus dijaga dan bahkan diperkuat agar ekonomi Indonesia segera pulih. Oleh karena itu, kami tidak akan lengah dan terus waspada dalam mengeksekusi rencana bisnis ke depan," ujarnya.

Dari sisi penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK), tercatat DPK Bank Mandiri secara konsolidasi hingga triwulan I 2021 tumbuh 25,5% YoY menjadi Rp1.181,3 triliun, dengan komposisi dana murah yang meningkat menjadi 67,60% dari sebelumnya 64,13%. DPK secara bank only

juga mengalami peningkatan sebesar 15,6% YoY mencapai Rp947,8 triliun dengan CASA ratio sebesar 71,2%, terutama didorong oleh pertumbuhan giro yang mencapai 41,73% YoY menjadi Rp335,9 triliun.

"Keberhasilan kami memperbaiki komposisi dana murah ini juga ikut menekan biaya dana atau cost of fund YtD (bank only) menjadi hanya 1,80%, turun tajam dari 2,83% pada Maret 2020," katanya.

Dia menyebutkan, kenaikan DPK hingga menembus level Rp1.100 triliun dan kenaikan penyaluran kredit berkontribusi kepada pem-

bentukan aset Bank Mandiri secara konsolidasi hingga mencapai Rp1.584,1 triliun, meningkat 20% secara yoy.

Dengan capaian baik di sisi kredit dan DPK tersebut serta dengan perkembangan positif dari inisiatif Mandiri Digital, Bank Mandiri pun mampu memperbaiki rasio profitabilitas perseroan. Bukti nyata, realisasi pendapatan Bank Mandiri secara konsolidasi tumbuh 7,2% YoY menjadi Rp25,6 triliun. Penopangannya adalah kenaikan pendapatan bunga bersih (NI) sebesar 12,6% menjadi Rp17,5 triliun. • hen

## Gandeng Asosiasi, Kemenperin Cetak SDM Kompeten Bidang Logistik

**JAKARTA (IM)** - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) kembali menyelenggarakan Program Pendidikan Vokasi Industri Setara Diploma 1 dari hasil kerja sama antara Politeknik APP Jakarta Kemenperin dengan Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres, Pos, dan Logistik Indonesia (ASPERINDO).

Kali ini, kerja sama ini bertujuan memenuhi kebutuhan sumber daya manusia (SDM) kompeten Program Studi Logistik di Provinsi Kalimantan Selatan.

"Program ini merupakan terobosan dalam rangka menyiapkan SDM industri yang sesuai kebutuhan industri dengan pembelajaran model Pendidikan Vokasi dan Sistem Ganda atau dual system, dengan pendekatan tailor-made dengan model 3 in 1 pendidikan, sertifikasi BNSP dan penempatan kerja melalui pembelajaran teaching factory," kata Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kemenperin, Arus Gunawan di Jakarta, seperti dilansir dari laman Kemenperin, Selasa (26/1).

Arus menyatakan, pelaksanaan program pendidikan vokasi tersebut menunjukkan bahwa kondisi pandemi tidak menyurutkan dunia industri untuk melakukan kerja sama dengan Politeknik APP Jakarta untuk memberikan kinerja optimal khususnya dalam meningkatkan kompetensi unggul.

"Hal ini merupakan

komitmen BPSDMI dalam mendukung dan mengembangkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing pada bidang logistik," ujarnya.

Direktur Politeknik APP Jakarta Amrin Rapi mengemukakan, Asperindo merupakan salah satu mitra Politeknik APP Jakarta dalam menyelenggarakan Program D-1, setelah sebelumnya menjalin kerja sama dengan PT Petrokimia Gresik dan Sanken Argadwija. "Selanjutnya, program serupa akan diselenggarakan di Provinsi Sulawesi Selatan," ujarnya.

Wakil Ketua DPP Asperindo, Budi Paryanto menyampaikan, kerja sama Politeknik APP Jakarta dan Asperindo telah berjalan selama tujuh tahun, namun pada program D1 ini merupakan pertama kali diselenggarakan di Kalimantan Selatan. "Kolaborasi dengan pemerintah kota dapat meningkatkan SDM dan pastinya akan ikut meningkatkan serapan tenaga kerja, serta memajukan industri dan UMKM," tuturnya.

Budi menambahkan, pendidikan yang akan diberikan pada puluhan peserta lulusan SMA atau SMK merupakan orientasi serapan industri dan memastikan lulusan SMA dan SMK yang telah dibekali pendidikan vokasi akan banyak yang pesan untuk menerima sebagai karyawan.

Sementara itu, Asisten 2 Bidang Perekonomian

Pemko Banjarmasin, Doyo Pudjadi menyampaikan, Pemerintah Kota Banjarmasin menyambut baik program vokasi ini bagi masyarakat kota Banjarmasin karena memberikan manfaat dan penempatan kerja langsung di industri serta kota Banjarmasin dipercaya dan dipilih dalam program vokasi ini oleh Kemenperin.

Pada tahun 2020, Kemenperin telah memfasilitasi 18 kelas program setara D1 untuk 607 peserta D1 di 10 Provinsi dan 12 Kabupaten/Kota. Khusus untuk logistik, pada tahun 2021 ini akan dilaksanakan di beberapa lokasi, seperti Baturaja, Gresik, Tangerang, Makassar, Banjarmasin, dan Bontang yang bertujuan untuk upskilling dan penyiapan tenaga kerja khususnya untuk level 3 pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKN) dan penyerapan lulusan.

Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri, Iken Retnowan menambahkan, pihaknya akan terus mendorong partisipasi BUMN dan perusahaan industri untuk menyelenggarakan program ini karena pemerintah telah memberikan fasilitas super tax deduction bagi industri untuk mengoptimalkan penyelenggaraan pendidikan vokasi di Indonesia, mengoptimalkan keterlibatan industri dalam penyiapan SDM di Indonesia, sehingga program ini bisa lebih masif dan tidak tergantung pada APBN dalam penyelenggaraannya. • dot

IDN/ANTARA

## Adaro Sebar Dividen Rp2,1 Triliun

**JAKARTA (IM)** - PT Adaro Energy Tbk (ADRO) membagikan dividen tunai sebesar US\$146,8 juta atau setara Rp2,1 triliun (kurs Rp 14.400). Besaran dividen sebesar 99% dari laba perusahaan di 2020 sebesar US\$147 juta.

Pembagian dividen tunai mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

"Kami menghaturkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham atas partisipasi dan dukungannya pada RUPST. Pembahasan agenda RUPST berjalan dengan baik. Karena pandemi COVID-19, RUPST diselenggarakan secara elektronik dengan pembatasan kehadiran para pemegang saham secara fisik," kata Presiden Direktur dan Chief Executive Officer Garibaldi Thohir dalam keterangan tertulis, seperti ditulis Selasa (27/4).

RUPST Adaro membahas beberapa agenda, salah satunya menyetujui untuk menggunakan laba perusahaan untuk tahun fscal 2020 99%-nya untuk dividen tunai. Sementara sisanya akan dialokasikan sebagai laba ditahan.

Para pemegang saham juga menyetujui untuk menunjuk

kembali seluruh anggota Direksi Perseroan untuk periode lima tahun berikutnya, efektif sejak akhir RUPST sampai penutupan RUPST Perseroan tahun 2026, dengan komposisi Presiden Direktur dijabat Garibaldi Thohir, Wakil Presiden Direktur dijabat Christian Ariano Rachmat, Direktur dijabat Chia Ah Hoo, M. Syah Indra Aman dan Julius Aslan.

Garibaldi menambahkan, pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi industri batu bara pada tahun 2020 dan menyebabkan penurunan signifikan terhadap permintaan maupun harga batu bara.

"Di masa pandemi ini, prioritas kami adalah kesehatan dan keselamatan para karyawan dan upaya meminimalkan dampak pandemi terhadap aktivitas operasional. Kami berhasil mencapai panduan yang berkesinambungan pada keunggulan operasi dan pengendalian biaya. Kami menjaga komitmen untuk memberikan pengembalian pemegang saham dengan membagikan dividen tunai secara berkala, yang mencapai US\$146,8 juta untuk tahun 2020," tuturnya. • pan



### PENJUALAN TIKET KERETA JELANG LARANGAN MUDIK

Petugas melintas di depan papan penunjuk jarak tujuan di Stasiun Kotabaru, Malang, Jawa Timur, Selasa (27/4). PT KAI (Persero) mencatat penjualan tiket kereta api jarak jauh (KAJJ) untuk keberangkatan sebelum larangan mudik yakni tanggal 22 April sampai dengan 5 Mei 2021, secara rata-rata sudah terjual sebanyak 40 persen dari 48 ribu tiket yang disediakan per hari.



**BPR SUPRA**

---

**PULAUINTAN**

General Contractor

---



**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**

Solvents, Industrial and Specialty Chemicals



**01019** TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

**Telpon Hemat Ke Luar Negeri**  
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma **Rp 6 an-/detik**

**Tekan Kode Akses 01019**

TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

\* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel  
\* Tarif belum termasuk PPN & pembelian per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAKAN HUBUNGI

Customer Service : 021-634 5009  
Mobile : 0811 17 50 291-95  
SMS : 0811 17 50 369  
E-mail : support@gaharu.co.id

**GAHARU**  
www.gaharu.co.id

## Kementerian ESDM Sebut RUU EBT Percepat Energi Terbarukan

**JAKARTA (IM)** - Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Dadan Kusdiana menjelaskan Rancangan Undang-Undang (RUU) EBT yang tengah disusun pemerintah bersama dengan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI akan mengakselerasi kebutuhan pengembangan EBT di Indonesia.

"RUU EBT ini sifatnya percepatan, karena harus melipatgandakan realisasinya dan magnitudenya besar. Misalnya untuk listrik, kalau kita mau naik dua kali lipat, berarti harus menaikkan (EBT) sampai 12 ribu Giga Watt dalam lima tahun," kata Dadan di Jakarta, Selasa (27/4).

Ia mengatakan, selain meningkatkan koordinasi dan sinergi antarsektor, keberadaan aturan EBT diharapkan mampu mempercepat dari sisi proses-proses investasi. "Ini diharapkan ada manfaat secara nasional, baik dari segi EBT maupun ekonominya bisa berjalan," jelasnya.

Salah satu sisi keekonomian yang disorot Dadan adalah keberlangsungan korporasi PLN, di mana dia berharap

upaya transisi energi akan memberikan dampak positif bagi finansial PLN.

"Masuknya EBT yang berbasis listrik justru akan memperbaiki kasnya PLN," ujarnya.

Dadan mengatakan, EBT harus mampu menciptakan keekonomian yang efisien dengan masuk ke level daya saing yang baik terhadap energi fosil. "Jangan sampai kita terjebak pada ekonomi cost tinggi, nanti bisa hilang competitiveness. Jadi EBT punya solusi di dua sisi, yakni menyediakan listrik yang lebih baik dan bersih serta menjadi penyedia tenaga kerja yang berkelanjutan," ungkapnya.

Lebih jauh Dadan mengatakan, EBT bukan hanya memiliki dampak positif terhadap lingkungan, melainkan juga mengikuti tren perekonomian, di mana negara-negara maju kini ramai-ramai menuju transisi energi, terutama dengan negara-negara tujuan ekspor yang mulai fokus pada sumber jejak karbon sebuah produk. Beberapa inovasi teknologi pun tengah digalakkan Kementerian ESDM dalam mempercepat pengembangan EBT. • hen

## Laba Vale Indonesia Naik 16,35%

**JAKARTA (IM)** - PT Vale Indonesia Tbk (INCO) membukukan kenaikan laba bersih pada kuartal I-2021. Pada laporan keuangan per 31 Maret 2021, INCO mencatatkan laba bersih sebesar USD33,69 juta atau lebih tinggi 16,35% dibanding 31 Maret 2020 sebesar USD28,95 juta.

Dikutip dari keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Selasa (27/4), INCO mencatatkan pendapatan sebesar USD206,55 juta atau naik 18,26% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD174,65 juta dengan laba per saham dasar USD0,0034.

Adapun pendapatan Perseroan terdiri atas penjualan kepada VCL dan penjualan kepada Sumitomo Metal Mining Co Ltd (SMM). Penjualan kepada VCL tercatat USD165,19 juta atau lebih tinggi dari sebelumnya USD139,83 juta dan penjualan kepada SMM tercatat USD41,36 juta atau lebih tinggi dari sebelumnya USD34,82 juta.

CEO dan Presiden Direktur Vale Indonesia, Nico Kanter mengatakan, INCO mencatat penjualan lebih tinggi

bila dibandingkan dengan tahun 2020 dan kuartal I-2020, yang disebabkan oleh harga realisasi rata-rata yang lebih tinggi. Harga realisasi rata-rata yang lebih tinggi pada kuartal I-2021 tersebut mengimbangi penurunan tingkat penjualan selama triwulan tersebut.

"Kami diuntungkan oleh adanya kenaikan harga nikel pada triwulan pertama tahun ini, di saat kami juga berhasil mengendalikan biaya operasi kami di tengah kenaikan harga bahan bakar dan batu bara," ujar Nico dalam keterangan tertulis, Selasa (27/4).

INCO mencatatkan adanya kenaikan beban pokok pendapatan di kuartal I-2021 menjadi USD154,81 juta dibanding periode yang sama tahun sebelumnya USD154,17 juta. Sementara itu, beban usaha menurun menjadi USD1,08 juta dari sebelumnya USD1,60 juta.

Vale Indonesia mencatatkan liabilitas sebesar USD272,82 juta dan ekuitas USD2,05 miliar. Adapun total aset perseroan meningkat menjadi USD2,32 miliar dibanding tahun 2020 sebesar USD2,31 miliar. • hen